

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai “*Mujahadah An-Nafs* Santri terhadap Budaya Populer (Studi di Ponpes An-Nasuchiyyah), maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

1. Gambaran budaya populer yang berada dikalangan santri Ponpes An-Nasuchiyyah berupa *Korean Pop*, *Korean Drama*, dan juga *anime*. Ketiga budaya populer tersebut, masuk ke pondok pesantren yang mana pondok pesantren memiliki fungsi yaitu mengenalkan sistem-sistem pengajaran serta nilai-nilai kehidupan yang kental terhadap ajaran-ajaran agama Islam. Sehingga para santri Ponpes An-Nasuchiyyah sudah sangat familiar dengan semua yang berhubungan dengan budaya populer (*K-Pop*, *K-Drama*, maupun *anime*) tersebut. Akan tetapi, santri yang berada di Ponpes An-Nasuchiyyah mampu menyerap kemodernan yang dibawa budaya populer (*K-Pop*, *K-Drama*, maupun *anime*) tersebut tanpa meninggalkan nilai-nilai yang diajarkan oleh pondok pesantren. Sehingga, mereka bisa menyeleraskan dua kebudayaan menjadi beriringan dan tidak menghilangkan kecintaanya terhadap budaya lokal.
2. *Mujahadah An-Nafs* santri terhadap budaya populer di Ponpes An-Nasuchiyyah dapat berupa melakukan pembiasaan terhadap kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) tersebut yaitu dengan selalu berdzikir, melakukan *muhasabah* diri, serta membaca Al-Qur'an. Pembiasaan tersebut terhadap *mujahadah an-nafs* berdampak positif pada santri yang berada di pondok pesantren An-Nasuchiyyah yang berupa menurunnya kebiasaan berlebihan terhadap budaya populer (*K-Pop*, *K-Drama*, maupun *anime*). Kebiasaan menikmati hiburan *K-Pop*, *K-Drama*, maupun *anime* pada penggemar yang berada di pondok pesantren An-Nasuchiyyah pada umumnya berhasil terkontrol dengan baik dan mencapai peningkatan kontrol diri yang baik

dengan menerapkan pembiasaan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) dengan baik dan bisa memahami dirinya sendiri dengan memfilter mana yang harus baik dan tidak baik sehingga pembiasaan tersebut dapat melatih terhadap kemampuan *mujahadah an-nafs* pada santri di Ponpes An-Nasuchiyyah. Dalam menanamkan pembiasaan mengenai *mujahadah an-nafs*, santri tersebut memiliki kesadaran untuk mengontrol diri terhadap budaya populer yang tersebar di pondok pesantren serta membiasakan diri menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari pondok pesantren dan melakukan kebaikan dalam hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan mengenai *mujahadah an-nafs* santri terhadap budaya populer di Ponpes An-Nasuchiyyah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi setiap santri Pondok Pesantren An-Nasuchiyyah dapat melakukan *mujahadah an-nafs* terhadap persebaran budaya populer (*K-Pop*, *K-Drama*, maupun *anime*) dengan baik sehingga budaya yang digemari tersebut hanya sebagai hiburan semata dan sifatnya tidak sampai mengganggu kepercayaan atau melunturkan nilai maupun moral yang dikembangkan dalam pondok pesantren, memiliki pembiasaan diri akan tetap selalu istiqomah melakukan kegiatan pembiasaan diri tersebut, dapat memilah ataupun memfilter mana yang baik untuk diambil dan mana yang tidak baik maka dibuang, serta hidup berdampingan meskipun budaya populer tersebut memiliki nilai-nilai yang bertentangan.
2. Sebagai penulis, yang mana juga menggemari salah satu budaya populer tersebut, juga dapat memiliki pembiasaan diri yang positif dan bisa memilah mana yang baik maupun mana yang buruk. Sehingga mendapatkan motivasi yang baik dari teman serta untuk teman yang lainnya di lingkungan pondok pesantren.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan tambahan untuk bahan penelitian yang lebih lanjut.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Khususnya kepada Bapak Rizqi Abdullah selaku bapak Kyai Ponpes An-Nasuchiyyah dan saudari Ana Miladus S. selaku Ketua Ponpes An-Nasuchiyyah, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di ponpes tersebut, beserta para santri serta jajaran pengurus pondok yang juga ikut andil dalam membantu dalam pengerjaan dan sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Semoga skripsi yang telah peneliti susun ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada peneliti serta pembaca pada umumnya.